

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B1
TK DHARMA WANITA NGAMPEL**

Skripsi

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD UN PGRI Kediri



Disusun Oleh :

SHOFITRI CHRISTINA DIANITA

19.1.01.11.0027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh :

SHOFITRI CHRISTINA DIANITA

NPM: 19.1.01.11.0027

Judul;

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B1 TK DHARMA WANITA
NGAMPEL**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri


Tanggal: 17 Januari 2023

Pembimbing I



Ayu Titis Rukmana Sari M.Sn
NIDN. 0719128803

Pembimbing II



Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd
NIDN. 0708027803

Skripsi oleh :

SHOFITRI CHRISTINA DIANITA

NPM: 19.1.01.11.0027

Judul;

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B1 TK DHARMA WANITA
NGAMPEL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Januari 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
2. Penguji I : Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN


Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : SHOFITRI CHRISTINA DIANITA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Blitar, 16 Desember 2001
NPM : 19.1.01.11.0027
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan disepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Januari 2023
Yang Menyatakan




SHOFITRI CHRISTINA D
NPM: 19.1.01.11.0027

MOTTO:

“Dalam keadaan apapun itu, seberat apapun masalah yang dihadapi, sekencang apapun badai menerjang. Sungguh bertahanlah demi hal-hal kecil seperti makanan yang kamu sukai atau tempat-tempat indah yang belum pernah kamu kunjungi. Karena pasti paling tidak ada satu orang di bumi ini yang sangat membutuhkanmu. Ingatlah, jika kamu tidak memiliki rumah untuk pulang, buatlah dirimu menjadi rumah untuk orang lain. Agar mereka tidak merasakan apa yang kamu rasakan”

(SCD)

PERSEMBAHAN:

Karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, kakak, tante, teman-teman saya serta semua orang yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan segala tugas yang saya miliki.

ABSTRAK

Shofitri Christina Dianita Meningkatkan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Gambar Pada Kelompok B1 Tk Dharma Wanita Ngampel, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023

Kata Kunci: Anak usia dini, keterampilan bercerita, media gambar

Penelitian ini dilatarbelakangi pada hasil pengamatan yang telah dilakukan di Kelompok B1 TK Dharma Wanita Ngampel, bahwa perkembangan bahasa yaitu keterampilan bercerita di Kelompok B1 TK Dharma Wanita Ngampel belum optimal serta masih perlu adanya peningkatan. Terdapat 16 anak belum mampu mengkomunikasikan yang terjadi pada diri sendiri dan di lingkungan, mengungkapkan ide, dan berbicara dengan berani. Permasalahan tersebut akan peneliti pecahkan dengan cara penerapan media gambar guna meningkatkan keterampilan bercerita peserta didik Kelompok B1 TK Dharma Wanita Ngampel Kota Kediri tahun ajaran 2022/2023. Penggunaan media gambar diharapkan dapat memancing motivasi serta ketertarikan maupun penjabaran imajinasi dari peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan subjek penelitian peserta didik Kelompok B1 Tk Dharma Wanita Ngampel yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 12 siswa berkelamin perempuan dan 7 siswa berkelamin laki-laki. Teknik pengumpulan data untuk analisis data ialah menggunakan observasi dan dokumentasi. Data yang diambil ialah keterampilan bercerita anak. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ialah peningkatan keterampilan bercerita anak dengan nilai ketuntasan mencapai 75%. Berdasarkan dari hasil tindakan bisa disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan dengan capaian tuntas. Hal ini terbukti dengan perubahan yang terjadi dari pra siklus sebesar 31,5%, siklus I sebesar 52,6% dan yang terakhir siklus II mencapai 78,9% yang menandakan keterampilan bercerita anak mengalami peningkatan dari semula tidak muncul menjadi muncul. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menumbuhkan keterampilan bercerita anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa saya panjatkan terhadap Allah SWT, karena hanya atas petunjuk dan pertolongan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PG-PAUD.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus serta setinggi-tingginya kepada;

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Ayu Titis Rukmana Sari M.Sn selaku Dosen Pembimbing pertama yang selalu membimbing dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran.
5. Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing kedua yang selalu membimbing dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran.

6. Seluruh Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu maupun bantuannya entah secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan penuh berkah.
7. Kepala Sekolah beserta guru-guru TK Dharma Wanita Ngampel yang sedikit banyak membantu dan memeberikan motivasi maupun semangat kepada saya.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini maupun teman-teman organisasi yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada saya.
9. Diri sendiri yang sudah berusaha sebaik mungkin.
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak guna memperbaiki penulisan kedepannya.

Kediri, 05 September 2022

Shofitri Christina Dianita
NIM. 19.1.01.11.0027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
<u>SURAT</u> PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPITAN	xiii
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan dan Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Hipotesis Tindakan.....	9
<u>BAB II</u> KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Hakikat Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
2. Keterampilan Bercerita Anak Usia Dini.....	Error! Bookmark not defined.
3. Media Gambar	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB III</u> METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Subjek dan Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Rencana Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB IV</u> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan ..	Error! Bookmark not defined.
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pra Siklus ..	Error! Bookmark not defined.
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I	Error! Bookmark not defined.
4. Pelaksanaan Tindakan Kelas II	Error! Bookmark not defined.
C. Kendala Dan Keterbatasan.....	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB V</u> PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN – LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

Daftar Tabel

3.1 Daftar Nama Peserta Didik	28
3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi	32
3.3 Format Penilaian Peserta Didik	34
4.1 Rekap Hasil Penilaian Pra Siklus	41
4.2 Hasil Pengamatan Pra Siklus	42
4.3 Hasil Rekap Penilaian Siklus I	46
4.4 Hasil Pengamatan Siklus I	47
4.5 Hasil Rekap Penilaian Siklus II	51
4.6 Hasil Pengamatan Siklus II	52
4.7 Rekapitulasi Perbandingan	53

Daftar Gambar

3.1 Gambar Prosedur Penelitian	29
4.1 Gambar Hasil Presentase Pra Siklus	43
4.2 Gambar Hasil Presentase Siklus I	48
4.3 Gambar Hasil Presentase Siklus II	53
4.4 Gambar Presentase Keberhasilan	54

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 2: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	67
Lampiran 3: Contoh Media Yang Digunakan	68
Lampiran 4: Modul Ajar	76
Lampiran 5: Hasil Penilaian Anak	84
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran 7: LOA Artikel	90
Lampiran 8: Turnity Artikel	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini atau biasa disebut dengan *early childhood* merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Menurut Mansur dalam (Kusumastuti, Putri, & Wijayanti, 2021) anak usia dini merupakan sekumpulan anak yang berada dalam proses tumbuh kembang yang bersifat unik, dalam artian mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang tertentu dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini biasanya disebut dengan masa golden age, maksudnya tahap dimana segala aspek perkembangan dapat dengan mudah untuk dikembangkan melalui stimulus kegiatan yang benar pada mereka seimbang dengan tingkat perkembangan yang dialaminya. Proses pembelajaran terhadap anak wajib menelaah karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 (Minuchin, 2003) tentang sistem Pendidikan Nasional tertulis bahwa pendidikan yakni usaha sengaja dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar yang di dalamnya peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan harga diri. untuk mengembangkan kemampuan Anda yang dapat digunakan dalam Masyarakat, bangsa serta negara. Dalam pasal 28 ayat 1-5 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang

merupakan suatu kegiatan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, diwujudkan melalui pendidikan rangsangan yang mendukung perkembangan anak, agar anak siap untuk belajar lebih lanjut, yang dilaksanakan melalui pembelajaran formal, nonformal dan informal. saluran tidak resmi.

Menurut UNESCO dalam (Ariyanti, 2016) tujuan dari diselenggarakannya pendidikan ini yaitu, membuat anak Indonesia yang bermutu, yaitu anak yang pertumbuhannya serta perkembangannya sesuai dengan tingkat perkembangan yang seharusnya sehingga memiliki kesiapan yang maksimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. Ada juga tujuan yang menjadi pendukung tujuan tadi yaitu, menyiapkan anak agar siap (secara akademis) untuk bersekolah, mengurangi usia putus sekolah dini dan memastikan kelanjutan yang sehat di jenjang pendidikan berikutnya. program pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) Solehuddin dalam (Pramadanti, Subiki, & Harijanto, 2021). Pendidikan anak usia dini pada pendidikan nonformal berlangsung dalam bentuk kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan berbasis rumah atau yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Prasekolah merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan aspek fisik-motorik, intelektual, sosial, emosional maupun bahasa. Pentingnya pendidikan anak usia dini harus sedemikian

rupa sehingga pendidikan yang diberikan kepada anak dapat mengembangkan segala aspek perkembangannya.

Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan dimana anak belajar menguasai berbagai aspek ke tingkat yang lebih tinggi. Salah satu aspek perkembangan yang penting adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa sebagai salah satu bentuk komunikasi mengambil peran yang cukup penting dalam kehidupan. Bahasa diperlukankita melakukan kegiatan untuk berbicara dengan orang lain, mendengarkan orang lain, membacs, serta menulis. Bahasa memungkinkan seseorang untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dan membuat rencana untuk masa depan. Dengan bahasa, seseorang juga dapat menyampaikan infotmasi dari generasi ke generasi dan menciptakan warisan budaya yang kaya Santrock dalam (Lestaringrum, 2014).

Fungsi dari bahasa sendiri menurut Rochmah dalam (Hadziq, 2015) ialah menjadi cara atau alat komunikas. Guna bisa berinteraksi dengan oranglain, seluruh pribadi wajib dapat mengontrol dua kegunaan, yaitu: keterampilan menangkap maksud yang ingin dikomunikasikan orang lain dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang dapat mereka pahami. Bahasa, baik tertulis maupun lisan, merupakan sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kesalahpahaman dapat terjadi, sehingga bahasa lisan adalah bahasa yang paling efektif dan efisien. Karena kemungkinan terjadinya salah paham sangat kecil. Tanpa bahasa, tidak ada seorangpun yang dapat

menyampaikan perasaannya kepada orang lain, sehingga tidak dapat dipahami oleh orang lain.

Menurut Sulistiyaningsih dalam (Raihana, 2018) anak usia dini, kita perlu mengajari anak untuk berani mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka agar kelak anak tidak pemalu, dapat dengan mudah mengutarakan pendapatnya di depan banyak orang dan mudah berinteraksi dengan orang lain . Selain itu, pentingnya keterampilan berbicara yang baik menjadi lebih bermanfaat secara sosial di kemudian hari. Oleh karena itu, perkembangan bahasa yaitu berbicara perlu dioptimalkan dan dikembangkan sejak dini pada anak.

Anak-anak terkadang memiliki begitu banyak ide, tetapi mereka tidak dapat mengungkapkannya. Hal ini dikarenakan keterampilan berbahasa anak masih sangat terbatas dan perbendaharaan katanya masih terbatas Vygotsky dalam (Balaram Naik, P Karunakar,1 M Jayadev, 2013). Kosakata yang kurang pada anak dapat disebabkan oleh kurangnya atau rendahnya rangsangan yang dibrikan dari guru, orang tua, atau lingkungan tempat tinggal anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kelompok B1 TK Dharma Wanita Ngampel, perkembangan bahasa yaitu keterampilan bercerita di Kelompok B1 TK Dharma Wanita Ngampel belum optimal serta masih perlu peningkatan. Berjumlah 16 anak belum bisa mengutarakan apa yang terjadi pada diri sendiri dan di lingkungan, mengungkapkan ide, dan berbicara dengan berani. Terbukti dalam proses

kegiatan ketika anak menceritakan kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah, terdapat anak masih kurang memiliki keberanian dalam menceritakannya di muka kelas sehingga menyebabkan kata-kata yang dilontarkan kurang jelas dan tidak lancar. Beberapa anak telah dapat berbicara dan mengungkapkan hal-hal sudah ada dipikirkannya, anak bisa berbicara dengan lancar, tapi hal tersebut terjadi ketika dipancing oleh pihak guru, selain itu, terdapat juga anak yang dapat menyampaikannya dengan lancar hanya dengan teman dekat dan anak-anak yang sedikit pemalu, terkadang mereka bisa berbagai dan berani mengungkapkan, tapi mereka jarang sekali melakukannya.

Dalam (Widaningsih, 2018) menurut Dhieni bercerita merupakan proses secara lisan, dengan atau tanpa alat bantu, menjelaskan kepada orang lain apa yang ingin disampaikan seseorang dalam bentuk pesan, informasi, atau sekadar dongeng dan pendongeng senang melakukannya dengan cara yang menarik dalam kegiatan penyampaiannya atau dalam artian lain metode yang digunakannya. Oleh karena itu, mendongeng merupakan kegiatan lisan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menyampaikan informasi atau dongeng yang mengandung pesan moral, dan dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Media pembelajaran yang kurang sesuai dengan keperluan peserta didik, terbukti dengan penggunaan LKA dalam kegiatan berbahasa, yaitu anak memberikan tanda hubung pada gambar dengan tulisan pada LKA atau dengan menuliskan nama benda-benda pada LKA tersebut, dengan

demikian siswa tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pembicaraan dalam konteks kegiatan. Sebelumnya, guru menggunakan papan tulis kecil dan lembar kerja untuk anak-anak guna menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukannya.

Melihat permasalahan yang dijabarkan diatas, maka observer melakukankolaborasi dengan pendidik mencoba menggunakan media gambar untuk melatih bercerita anak. Media pembelajaran serta alat permainan pembelajaran harus dirancang dengan menarik mungkin untuk membantu menumbuhkan minat anak keterampilan berpikir dan keterampilan berbicara dengan teman sebayanya, orang tua dan guru. Media yang dimaksudkan untuk menarik hal tersebut yaitu media gambar.

Media pembelajara yang tepat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan cakap-cakap ialah media gambar. Dalam (Arumsari, 2019) Supartinah mengemukakan gambar ialah alat visual yang tersedia yang memberikan representasi gambaran yang nyata tentang masalah yang dideskripsikan siswa sehingga mereka dapat menangkap ide dan informasi lebih jelas daripada dengan kata-kata. Oleh karena itu dengan penggunaan media gambar yang dipakai diharapkan bisa menumbuhkan keterampilan berbicara/bercerita pada anak Kelompok B1 TK Dharma Wanita Ngampel.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas dan kenyataan yang terjadi di TK Dharma Wanita Ngampel ialah perkembangan bahasa yaitu keterampilan bercerita di Kelompok B1 TK

Dharma Wanita Ngampel belum optimal serta masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar dari mereka belum bisa mendeskripsikan yang terjadi pada pribadi mereka dan di lingkungan, menjelskan ide, dan mengucapkan dengan berani. Hal ini dapat diliat pada saat dalam proses belajar ketika anak menceritakan kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah, terdapat anak masih kurang memiliki keberanian dalam menceritakannya di hadapan teman-temannya sehingga membuat pengucapan yang dikeluarkan kurang jelas serta kurang lancar. Sebagian siswa lainnya sudah dapat terampil mendeskripsikan suatu hal yang sedanh ia pikirkan, anak mampu berbicara dengan lancar, namun hal itu terjadi ketika dipancing oleh pihak guru, selain itu, terdapat juga anak yang dapat menyampaikannya dengan lacar hanya denga teman dekat dan anak-anak yang lumayan pemalu terkadang berbagi atau bahkan berani berbicara, tetapi mereka jarang untuk melakukannya.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang dibahas berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabaekan diatas pada keterampilan bercerita anak yang maih belum optimal. Hal tersebut dimaksudkan agar permasalahan yang hendak diteliti terfokus pada penerapan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bercerita pada anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Ngampel.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini “Apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan bercerita pada anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Ngampel?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita menggunakan media gambar pada Kelompok B1 TK Dharma Wanita Ngampel.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Bagi sekolah

Sekolah adalah sarana pendidikan dan pembinaan kesejahteraan anak yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu selama orangtuanya berhalangan atau kurang memiliki waktu yang cukup dalam mengasuh anaknya karena bekerja atau adanya sebab yang lain.

Hasil penelitian ini bisa dipakai untuk masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah terutama mengenai upaya peningkatan keterampilan bercerita.

2. Bagi guru

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah tentang menciptakan kondisi maupun situasi ataupun suasana dan sistem

lingkungan yang mendukung dan serta memungkinkan proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai saran yang membangun bagi pendidik mengenai metode-metode yang bisa menyongkong keberhasilan meningkatkan keterampilan bercerita menggunakan media gambar.

3. Bagi anak atau peserta didik

Memberi motivasi terhadap anak dengan kegiatan yang menarik serta menyenangkan guna mengembangkan keterampilan bercerita anak.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dikembangkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan bercerita anak di TK Dharma Wanita Ngampel pada kelompok B1.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. (n.d.). *PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT*.
- Arumsari, C. (2019). Gambar Sebagai Media Bimbingan Bermain dan Belajar Anak-Anak. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 99–103.
- Balaram Naik, P Karunakar,1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal2. (2013). No Ξ Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Murid Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Kecamatan Pontianak Title. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Brodin, J., & Renblad, K. (2019). *Improvement of preschool children's speech and language skills*. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1564917>
- Hadziq, A. (2015). PENGARUH BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNISI ANAK IAIN Surakarta A . PENDAHULUAN Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut golden age . 2 Perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling signifikan dalam kehi. *Jurnal Pendiidkan Agma Islam*, 3, 63–86.
- Hakim, M. N. (2018). Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.79>
- Keterampilan, P., Melalui, B., Media, P., & Berseri, G. (2022). *Journal of Classroom Action Research*. 4(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2245>
- Kosanke, R. M. (2019). *PENGARUH METODE BERCERITA DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH II BATURAJA OGAN KOMERING ULU*.
- Kusumastuti, N., Putri, V. L., & Wijayanti, A. (2021). Pengembangan Media Frueelin Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 155–163.
- Lestari, V. U., Saparahayu, S., Yulidesni, D., & Saparahayuningsih, S. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita melalui Media Audio Visual VCD pada Anak Kelompok B PAUD Dharma Wanita Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 139–146.
- Maharwati, N. K. (2018). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN ANAK PAUD BERBANTUAN MEDIA GAMBAR MELALUI METODE BERCERITA*. 2, 6–12.

- Maulana, I. M., Yaswinda, Y., & Nasution, N. (2020). Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.370>
- Minuchin. (2003). *No UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 Title. 4*, 147–173.
- N. M. A. P. M., . D. I. K. A. P., & . D. K. N. S. P. P. . M. F. (2019). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok a Di Tk Ikal Widya Kumara Sidakarya Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18742>.
- Nupus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa Sd Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 296. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12289>
- Pembelajaran Menggunakan Media Gambar.* (n.d.). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jee/view/972/781>
- PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI PAUD AL-MUNAWARAH KABUPATEN BANTAENG PROPOSAL.* (n.d.).
- PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCEKITA MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD INPRES LEMOA KEC. BONTOLEMPANGAN KABUPATEN. GOWA.* (n.d.).
- Pramadanti, M., Subiki, S., & Harijanto, A. (2021). Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Smartphone Dengan Pendekatan Stem (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(2), 318. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5842>
- Program, J., Pendidikan, S., & Usia, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Usia 5-7 Tahun.* 8(1).
- Qomariah, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Tk ABA 06 Bromo Medan.* 6(1), 29–34.
- Rachman, T. (2018). Kemampuan Membaca Permulaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Raihana, R. (2018). Urgensi Sekolah Paud Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 1(1), 17. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2251](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2251)
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Sa'ida, N. (2018). Bahasa Sebagai Salah Satu Sistem Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 16. <https://doi.org/10.30651/PEDAGOGI.V4I2.1937>
- Sari, D. W., Maharani, T., & Nafis, A. D. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak melalui Media Gambar Berseri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP*

Kusuma Negara, 1–8.

Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (n.d.). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK PADA ANAK USIA DINI SKRIPSI Diajukan Oleh: FATMAWATI NIM. 150210088 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.*

Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.55>

Widaningsih, E., Ananthia, W., & Bercerita, M. G. (n.d.). *MEDIA GAMBAR BERCERITA UNTUK USIA DINI.*

